

Sinergi TNI, Pemerintah, dan Masyarakat Kawal Pembangunan Desa Mekarjaya

K. Wardhana - HAURGEULIS.TNIAD.NET

Aug 6, 2026 - 11:32



INDRAMAYU – Sinergi antara pemerintah daerah, TNI, masyarakat, dan media terus diperkuat untuk mengawal pembangunan yang bersumber dari Dana Desa. Komitmen tersebut ditegaskan melalui kegiatan bertajuk “Sinergitas dari Desa Bangun Negeri” di Desa Mekarjaya, Kecamatan Gantar, Kabupaten Indramayu, Kamis (6/8/2026).

Kegiatan itu menjadi sarana untuk memperkuat koordinasi, transparansi, dan

pengawasan terhadap pelaksanaan berbagai program pembangunan desa. Kolaborasi seluruh unsur diharapkan dapat memastikan Dana Desa dimanfaatkan secara efektif, tepat sasaran, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Dukungan publikasi melalui jaringan media juga menjadi bagian dari upaya membangun keterbukaan informasi. Masyarakat diharapkan dapat mengetahui, mengawasi, dan berpartisipasi dalam setiap tahapan pembangunan di wilayahnya.

Danramil 1615/Haurgeulis, Kapten Inf Dadang Iskandar, mengatakan kehadiran aparat kewilayahan merupakan bagian dari pendampingan terhadap program-program pembangunan di tingkat desa.

“Peran TNI di tingkat desa sangat penting dalam mendukung dan mengawal pembangunan. Kami hadir untuk membantu memastikan setiap program berjalan sesuai rencana, tepat sasaran, dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat,” ujar Kapten Inf Dadang Iskandar.

Menurutnya, komunikasi antara pemerintah desa, aparat kewilayahan, dan masyarakat harus terus dipelihara. Koordinasi yang baik dinilai dapat membantu mengidentifikasi kendala sekaligus mencari solusi terhadap berbagai persoalan dalam pelaksanaan pembangunan.

Komandan Kodim 0616/Indramayu, Letkol Arm Tulus Widodo, S.E., M.Han., menekankan bahwa kolaborasi menjadi fondasi penting dalam mewujudkan tata kelola pembangunan desa yang transparan dan akuntabel.

“Sinergi antara pemerintah desa, aparat kewilayahan, dan masyarakat merupakan fondasi utama. Dengan pengawasan yang baik, kita dapat mencegah potensi penyalahgunaan anggaran serta memastikan hasil pembangunan benar-benar dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat,” katanya.

Ia juga mendorong masyarakat untuk terlibat aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan pembangunan. Partisipasi tersebut diperlukan agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan prioritas warga.

Komandan Korem 063/Sunan Gunung Jati, Kolonel Inf Hista Soleh Harahap, S.I.P., M.I.P., M.Han., menyampaikan bahwa keterlibatan berbagai pihak, termasuk media, dapat memperkuat transparansi pengelolaan program desa.

“Program ‘Sinergitas dari Desa Bangun Negeri’ merupakan wujud komitmen bersama untuk menciptakan tata kelola pemerintahan desa yang bersih dan transparan. Keterlibatan semua pihak, termasuk masyarakat dan media, sangat penting untuk menjaga akuntabilitas,” ungkapnya.

Sementara itu, Pangdam III/Siliwangi, Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M., menegaskan bahwa pembangunan desa memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat ketahanan wilayah.

“Pembangunan desa merupakan prioritas strategis. Dengan sinergi yang solid dan pengawasan yang terintegrasi, kami optimistis pengelolaan Dana Desa akan semakin optimal dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Transparansi dan akuntabilitas harus menjadi landasan utama,” tegasnya.

Kegiatan “Sinergitas dari Desa Bangun Negeri” diharapkan tidak berhenti pada kegiatan seremonial, tetapi menjadi langkah berkelanjutan untuk memperkuat tata kelola pembangunan di Desa Mekarjaya.

Melalui pengawasan, keterbukaan informasi, dan partisipasi aktif masyarakat, berbagai program yang dibiayai Dana Desa diharapkan dapat berjalan lancar, memberikan dampak positif secara berkelanjutan, serta mendukung terwujudnya desa yang mandiri, maju, dan sejahtera. (PERS)